

Pencegahan Kebocoran Data Pada Aplikasi Transportasi Online

Pahmi Amri^{1*}, Imam Riauan², Syuhada³, Dia Meirina Suri⁴

^{1,3} Program Studi Ilmu Pemerintahan, Universitas Islam Riau

² Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Riau

⁴ Program Studi Ilmu Administrasi Pascasarjana, Universitas Islam Riau

* pahmi.amri@soc.uir.ac.id

Abstrak

Masyarakat dan mahasiswa merupakan sosial yang mampu menjadi pelopor atas keamanan dan ketenteraman lingkungan. Mahasiswa bisa memberikan perannya dalam mensosialisasikan dalam lingkungan masyarakat terhadap ancaman dan bahaya penyalahgunaan digital. Masyarakat perlu untuk memahami dan menyadari pentingnya menjaga data pribadi pada era perkembangan teknologi. Masyarakat saat ini masih ada yang belum memahami atas pentingnya menjaga kerahasiaan data di dunia digital. Masih ada yang belum memahami bagaimana cara menyeleksi platform-platform yang kurang bereputasi untuk mendukung aktivitas sektor transportasi. Permasalahan yang dihadapi saat ini masih banyak penipuan digital, masih banyak kebocoran data pribadi seperti alamat rumah, nomor seluler dan identitas lahir. Maka dalam kegiatan pengabdian ini, tim pengabdian melakukan sosialisasi dan diskusi langsung kepada masyarakat dan mahasiswa tentang pemahaman dalam memilih platform online yang bereputasi serta memberikan pemahaman tentang cara menjaga data pribadi dalam media digital yang sering dipakai dalam mendukung aktivitas sehari-hari. Tulisan ini menunjukkan hasil pengabdian bahwa masih tingginya antusias audien dalam mengikuti perkembangan digital. Peserta pengabdian memberikan pendapat solusi bahwa dalam menghadapi masalah kejahatan di dunia digital, perlu untuk memberitahu kepada orang terdekat untuk dapat menyelesaikan masalah secara bersama.

Kata Kunci: kebocoran data, digitalisasi, penipuan online

Pendahuluan

Transportasi Online dengan cepat menyebar luas di berbagai negara, dengan menawarkan nilai-nilai inovasi teknologi dan efisiensi yang lebih tinggi (Wang et al., 2024). Pakar transportasi berpendapat bahwa kehadiran transportasi online dapat merangsang layanan transportasi yang baik di perkotaan (Sui et al., 2019). Layanan transportasi Online memberikan dampak keseimbangan lalulintas antara perjalanan pribadi dengan pengemudi transportasi online yang membutuhkan pekerjaan (Pan et al., 2020). Dengan skema online memberikan manfaat keadilan dalam layanan taksi dan pemerataan layanan taksi perkotaan (Zhong et al., 2020).

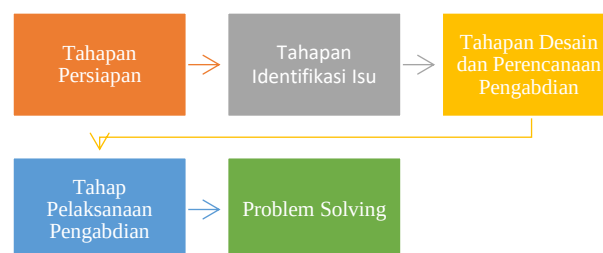
Layanan transportasi online dilengkapi dengan platform online untuk mempermudah dalam pemesanan taksi dengan perangkat seluler atau komputer (Chen et al., 2020) (Jang et al., 2021). Beberapa platform online hadir seperti Cabs, Uber, Grab, Savaari, Ola, Zoom yang menjadi populer di berbagai negara yang menyediakan layanan dengan versinya masing-masing yang terintegrasi dengan masyarakat yang berencana untuk bepergian (Akram et al., 2024). Platform online yang tersedia oleh perusahaan transportasi terus memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam mengakses dengan menggunakan ponsel pintar (Lau et al., 2021).

Dalam pelaksanaannya transportasi online membutuhkan data informasi, informasi bersifat sensitif tentang lokasi, pelat mobil, data pembayaran, dan tanda pengenal pribadi (Zhao et al., 2019). Kebocoran data pribadi pada layanan transportasi online terus menghadang konsumen seperti yang diungkapkan dalam penelitian menunjukkan terjadinya risiko kebocoran data pribadi sangat besar (Pham et al., 2017). Jadi persoalan kebocoran data menjadi perhatian serius pada banyak kalangan masyarakat (J. Constine, 2018; Hill, 2014).

Fenomena tentang keamanan data pribadi sektor layanan transportasi online terus berkembang di tengah masyarakat. Maka perlu adanya pencegahan serius kepada seluruh lini masyarakat. Diantaranya pengabdian ini memberikan program penyuluhan kepada masyarakat dengan memaparkan potensi-potensi kejahatan layanan online, serta solusi pencegahannya jika terjadi kebocoran data. Pengabdian kepada masyarakat dilakukan di Kota Kedah bagian Malaysia Utara.

Metode Pelaksanaan

Pengabdian kepada masyarakat dilakukan pada masyarakat umum kedah dan mahasiswa Universitas Utara Malaysia yang berada di Kota kedah negara Malaysia. Dalam rangka mencapai tujuan pengabdian maka dilakukan dengan beberapa tahapan dan metode sebagai berikut;



Gambar 1. Tahapan Pelaksanaan Pengabdian

Tahapan pertama dilakukan persiapan dengan cara survei informasi dengan melakukan diskusi via email kepada informan di Kedah. Pertanyaan disiapkan untuk menggali masalah-masalah yang sedang dihadapi masyarakat setempat tentang potensi kebocoran data pribadi yang diakibatkan platform online termasuk layanan transportasi online. Kedua tahapan identifikasi masalah dilakukan secara mendalam dari hasil survei dan diskusi dengan informan di Kedah yaitu akademisi dan masyarakat umum. Dalam

mengatasi permasalahan mitra maka pada tahap ini dilakukan rancangan IPTEKS sebagai pendekatan penyelesaian masalah. Tahapan ketiga dilakukan diskusi internal TIM untuk merencanakan solusi atas permasalahan mitra. Tahapan keempat hari pelaksanaan pengabdian yang telah dijadwalkan pada lokasi yang telah ditetapkan dengan menghadirkan masyarakat dan mahasiswa. Tahapan Solusi masalah dilakukan dengan pendekatan edukasi kepada masyarakat dan mahasiswa tentang kiat-kiat dalam menjaga data dan mengatasi laporan tentang pelanggaran data. Solusi berikutnya, menjelaskan kepada audien kiat-kiat untuk memilih-memilih aplikasi layanan transportasi online yang kredibel.

Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan pengabdian dengan menerapkan tahapan-tahapan telah terlaksanakan dengan maksimal sesuai dengan yang direncanakan. Tahap pertama melaksanakan pengumpulan data informasi melalui website resmi pemerintah Malaysia terkhusus Kedah, pengumpulan data melalui Email dengan menyiapkan pertanyaan yang menjurus terhadap tema pengabdian tentang kejahatan kebocoran data lewat transaksi layanan transportasi online. Tahapan Kedua Tim pengabdian mengidentifikasi permasalahan yang sedang dihadapi masyarakat dan mitra pengabdian yaitu maraknya tindak penipuan dan penyalahgunaan data pribadi yang bocor di Platform online. Tim Pengabdian melakukan Langkah dialog langsung kepada mitra pengabdian dan masyarakat terkait Langkah-langkah penyelesaian masalah. Tim melakukan pendekatan literasi pemanfaatan digital sebagai program kongkret dalam memberikan solusi atas permasalahan yang ada. Mitra dan masyarakat harus mendapatkan edukasi tentang literasi digital dan ancaman-ancaman dunia digital. Kehidupan pada era digital (O'Connor, 2019) selalu dipaparkan menurunnya nilai-nilai kebenaran dalam suatu informasi (d'Ancona, 2017). Maka diperlukan model edukasi dan literasi digital untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat dalam ancaman dan bahaya penyalahgunaan data digital, Serta perlu untuk memahami budaya digital (Erdem et al., 2023).



Gambar 2. *Disuksi Solusi masalah PKM*

Selanjutnya penyelenggaraan kegiatan pengabdian yang dilakukan oleh tim pengabdian dengan diskusi intensif dalam rangka mencari solusi yang dapat diambil oleh audien sebagai berikut; pertama mengidentifikasi masalah-masalah yang dihadapi masyarakat. Kedua tim pengabdian memberikan pengembangan pemahaman mengenai pentingnya menjaga keamanan data di media digital, potensi-potensi penipuan, jenis-jenis data yang mudah bocor dan dimanfaatkan oleh oknum kejahatan. Untuk mendukung edukasi digital maka tim mendampingi audien secara langsung Teknik penukaran password akun yang di yakni dapat meminimalisir terjadinya kebocoran data, menunjukkan contoh data-data yang harus di jaga seperti no. Hp, identitas KTP, tanggal lahir.



Gambar 3. *Diskusi Pencegahan Kebocoran Data*

Untuk mengatasi permasalahan tentang penindakan jika terjadi korban kebocoran data, Tim pengabdian melakukan pendampingan dengan cara memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang sejumlah Lembaga-lembaga yang bisa diakses untuk pengaduan masalah. Memberikan pemahaman kepada masyarakat menghindari kepanikan atas ancaman-ancaman dengan cara masyarakat dapat memberitahu masalah yang sedang dihadapi atas kebocoran data dan penipuan kepada orang-orang terdekat. Tim pengabdian memberikan edukasi dasar hukum kepada masyarakat apabila mendapat ancaman dan prosedur pelaporan kepada pihak penegak hukum.

Kesimpulan

Program pengabdian kepada masyarakat yang ditujukan kepada masyarakat dan mahasiswa dalam bentuk diskusi tentang potensi-potensi kebocoran data pribadi pada platform online terutama aplikasi transportasi online. beberapa Langkah yang dapat dikembangkan kepada peserta adalah masyarakat dan mahasiswa harus selalu menjaga kerahasiaan data pada aplikasi atau platform online. selalu melakukan identifikasi terhadap platform online yang bereputasi kurang baik. Dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini ketua dan anggota Tim sangat mengapresiasi kegiatan yang dilakukan bersama mitra, dengan harapan kegiatan tentang edukasi ancaman kebocoran data dapat berjalan secara berkesinambungan.

Ucapan Terimakasih

Ucapan terimakasih kami sampaikan kepada pihak DPPM Universitas Islam Riau yang telah mendukung terlaksananya kegiatan pengabdian masyarakat. Selanjutnya ucapan terimakasih kepada Universitas Utara Malaysia yang turut bekerjasama dengan tim pengabdian.

Referensi

- Akram, U., Lavuri, R., & Mathur, S. (2024). Hey boomer, “your ride has arrived”: Are you willing to continue using the ride-hailing app? *Journal of Retailing and Consumer Services*, 77, 103678. <https://doi.org/10.1016/j.jretconser.2023.103678>
- Chen, C.-C., Hsiao, K.-L., & Li, W.-C. (2020). Exploring the determinants of usage continuance willingness for location-based apps: A case study of bicycle-based exercise apps. *Journal of Retailing and Consumer Services*, 55, 102097. <https://doi.org/10.1016/j.jretconser.2020.102097>
- d’Ancona, M. (2017). *Post-truth: The new war on truth and how to fight back*. Random House.
- Erdem, C., Oruç, E., Atar, C., & Bağcı, H. (2023). The mediating effect of digital literacy in the relationship between media literacy and digital citizenship. *Education and Information Technologies*, 28(5), 4875–4891.
- Hill, K. (2014, May 7). God View’: Uber Allegedly Stalked Users For Party-Goers’ Viewing Pleasure (Updated). *Forbes*. <https://www.forbes.com/sites/kashmirhill/2014/10/03/god-view-uber-allegedly-stalked-users-for-party-goers-viewing-pleasure>
- J. Constance. (2018, May 7). “Former employees say Lyft staffers spied on passengers. *Techcrunch.Com*. <https://techcrunch.com/2018/01/25/lyft-god-view>
- Jang, S., Farajallah, M., & So, K. K. F. (2021). The effect of quality cues on travelers’ demand for peer-to-peer ridesharing: A neglected area of the sharing economy. *Journal of Travel Research*, 60(2), 446–461.
- Lau, A. J., Tan, G. W.-H., Loh, X.-M., Leong, L.-Y., Lee, V.-H., & Ooi, K.-B. (2021). On the way: Hailing a taxi with a smartphone? A hybrid SEM-neural network approach. *Machine Learning with Applications*, 4, 100034. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.mlwa.2021.100034>
- O’Connor, C. (2019). *The origins of unfairness: Social categories and cultural evolution*. Oxford University Press, USA.
- Pan, R., Yang, H., Xie, K., & Wen, Y. (2020). Exploring the Equity of Traditional and Ride-Hailing Taxi Services during Peak Hours. *Transportation Research Record*, 2674(9), 266–278. <https://doi.org/10.1177/0361198120928338>
- Pham, A., Dacosta, I., Jacot-Guillarmod, B., Huguenin, K., Hajar, T., Tramèr, F., Gligor, V., & Hubaux, J.-P. (2017). Privateride: A privacy-enhanced ride-hailing service. *Proceedings on Privacy Enhancing Technologies*, 2017(2), 38–56.
- Sui, Y., Zhang, H., Song, X., Shao, F., Yu, X., Shibasaki, R., Sun, R., Yuan, M., Wang, C., & Li, S. (2019). GPS data in urban online ride-hailing: A comparative analysis on fuel consumption and emissions. *Journal of Cleaner Production*, 227, 495–505.

- Wang, Z., Zhang, Y., Jia, B., & Gao, Z. (2024). Comparative Analysis of Usage Patterns and Underlying Determinants for Ride-hailing and Traditional Taxi Services: A Chicago Case Study. *Transportation Research Part A: Policy and Practice*, 179, 103912. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.tra.2023.103912>
- Zhao, Q., Zuo, C., Pellegrino, G., & Zhiqiang, L. (2019). Geo-locating Drivers: A Study of Sensitive Data Leakage in Ride-Hailing Services. *Annual Network and Distributed System Security Symposium, February 2019 (NDSS 2019)*.
- Zhong, J., Lin, Y., & Yang, S. (2020). The impact of ride-hailing services on private car use in urban areas: An examination in Chinese cities. *Journal of Advanced Transportation*, 1–15.